

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Komunitas Rogue Cycling memiliki interaksi melalui media baru yang dikembangkan melalui budaya partisipatif, serta kedua konsep interaksi langsung antar anggota berdasarkan komunitas, dan *Community Engagement* yaitu:

1. Proses tahapan pertama Afiliasi budaya partisipatif bertujuan untuk menggabungkan diri baik secara formal, maupun informal pada komunitas online. Proses partisipatif komunikasi yang tujuan awalnya dilakukan pada pertemuan kegiatan bersepeda oleh komunitas Rogue Cycling, kini juga beradaptasi melalui partisipasi pembentukan komunitas *virtual* yang bernama Strava ROCC *clubs*.
2. Pada tahapan kedua Ekspresi budaya partisipatif untuk menciptakan karya bentuk baru seperti sampel digital, *video*, dan *mash-up* yang bermain dalam ranah media online, juga dilakukan komunitas Rogue Cycling berdasarkan pemanfaatan fitur di Strava terhadap setiap anggota yang bergabung dalam menyalurkan aktivitas kegiatan bersepedanya ke dalam bentuk jejak digital yang disediakan Strava. Fitur tersebut mencakup merekam jejak rute bersepeda, membuat unggahan aktivitas foto bersepeda, dan mengirimkan umpan balik komentar.
3. Pada tahapan ketiga kolaborasi pemecahan masalah budaya partisipatif, yaitu mengharapkan timbulnya sebuah kerjasama komunikasi positif yang terjalin di anggota, baik secara formal, maupun informal dalam meningkatkan kinerja komunitas dan mengembangkan pengetahuan baru. Komunitas Rogue Cycling juga mendorong upaya melalui pembina untuk mengirimkan umpan balik terhadap anggota yang baru bergabung, sampai kepada proses pengenalan level pesepeda mencakup *beginner*,

intermediate, dan *advance* untuk dimasukkan kepada peloton satu, maupun dua secara bertahap.

4. Pada tahapan terakhir sirkulasi budaya partisipatif dengan sengaja membentuk aliran informasi di dalam media untuk memperkuat struktur informasi di media, sehingga komunitas Rogue Cycling memanfaatkan fitur *upcoming event* di Strava, dan menjadikan proses sirkulasi membentuk kegiatan bersepeda terjadi pada saat latihan.
5. Melalui proses kolaborasi konsep komunitas semakin memperlihatkan bentuk komunitas *road bike* yang memiliki kesamaan dalam penggunaan sepeda jenis *road bike*, karena perilaku yang sama terjadi akibat mengalami pola latihan, waktu latihan serta memiliki pengalaman diri melalui aktivitas perjalanan jarak jauh.
6. Kajian penting yang juga turut dikaitkan melalui *konsep community engagement* untuk membangun *engagement* anggota melalui komunitas Rogue Cycling adalah semakin nyata partisipasi anggota melalui kolaborasi dengan komunitas lain sesama *road bike* yang mampu menghasilkan pembentukan diri bagi setiap anggota, dan juga komunitas sepeda *road bike* mempunyai pengaruh besar yang secara langsung terlibat dengan masyarakat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Budaya partisipatif merupakan bagian utama dalam media baru, kaitannya dengan proses membangun *engagement* melalui Strava, untuk itu terdapat dua penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan :

1. Mengukur pengaruh data statistik bersepeda *road bike* dalam membangun *engagement* anggota di Strava. Hal tersebut dilakukan agar angka statistik yang di hasilkan Strava anggota pada saat bersepeda mampu berpengaruh secara signifikan atau tidak di Strava komunitas.

2. Menganalisis pola komunikasi transaksional komunitas Rogue Cycling pada interaksi secara langsung. Hal tersebut bertujuan agar analisis mendalam pada pola strategi komunikasi untuk semakin memperjelas proses komunikasi dua arah yang dijalin komunitas secara mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil analisis terhadap budaya partisipatif komunitas Rogue Cycling dalam membangun *engagement* anggota melalui aplikasi Strava, maka ingin memberikan masukan yang membangun pada komunitas Rogue Cycling yaitu:

1. Melalui budaya partisipatif yang mengarah kepada kategori Ekspresi dalam memproduksi konten di media baru berhubungan dengan postingan, maka Komunitas Rogue Cycling melalui admin, dan pembina serta anggota terkait juga disarankan secara terus-menerus melakukan unggahan pada media baru Strava, agar interaksi dua arah melalui postingan Strava untuk berupaya memotivasi anggota lain memanfaatkan fitur yang ada di Strava.
2. Meningkatkan interaksi dua arah melalui pertemuan secara langsung, dengan dibuatkan aturan berupa agenda, seperti masing-masing anggota yang terlibat membagikan pengalaman secara langsung kepada anggota secara merata, agar setiap anggota turut membuka diri di komunitas.
3. Dukungan dan motivasi yang melibatkan anggota untuk berinteraksi secara langsung melalui Strava melalui bentuk komunikasi non verbal, seperti penggunaan simbol atau kudos pada Strava juga dapat mempengaruhi atensi komunitas untuk menghasilkan unggahan data statistik dan merekam perjalanan di peta Strava secara aktual di *clubs* Rogue Cycling Strava.
4. Upaya kolaborasi dengan komunitas sesama *road bike* juga perlu ditingkatkan, seperti program *event* jarak jauh bersepeda dengan komunitas lain.